

Abstrak

Kebutuhan informasi berita semakin meningkat sejak perubahannya dari media fisik ke media *online*. Berita dikelompokkan sesuai kategori sehingga memudahkan pembaca memperoleh berita yang diinginkan. Pengelompokan untuk menentukan kategori informasi berita dikenal dengan istilah klasifikasi teks. Banyaknya kata pada teks berita menimbulkan keberagaman kata yang ada dan dapat diminimalisir dengan proses *stemming*, yaitu mengubah suatu kata berimbuhan menjadi kata dasarnya. Penelitian ini membandingkan penggunaan *stemming* dan tanpa *stemming* serta mencari nilai K terbaik dan perhitungan jarak optimum pada algoritma K-Nearest Neighbor dalam mengklasifikasikan teks berita. Hasil terbaik klasifikasi didapat dengan kondisi tanpa menerapkan algoritma *stemming* dengan jumlah K=9 menggunakan *cosine distance* untuk perhitungan jarak yang menghasilkan akurasi sebesar 0,9671. Hasil tersebut lebih besar daripada klasifikasi yang menerapkan algoritma *stemming* pada kondisi K=7 menggunakan *cosine distance* yang menghasilkan akurasi sebesar 0,9660.

Kata kunci: berita, klasifikasi teks, k-nearest neighbor, *stemming*